

Identifikasi faktor-faktor Internal dan Eksternal Pada Usaha Industri Rumah Tangga Di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil (Studi kasus Pada Industri Rumah Tangga Cap Murti)

(Identification Of Internal and Eksternal factors In Home Industry Businesses In Tulaan Village, Gunung Meriah District, Aceh Singkil Regency (A Case Study On The Cap Murti Home Industry)

Vira Afriliyandha, Mustafa Usman¹, T. Saiful Bahri^{1*}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

*Corresponding author: tsaifulbahri@unsyiah.ac.id

Abstrak. Industri Keripik Singkong rumah tangga Cap Murti memproduksi keripik singkong dan dapat menjadi industri utama di Desa Tulaan, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Salah satunya adalah mengembangkan produk. Pengembangan produk yang baik memerlukan pemasaran yang tepat untuk mencapai tujuan dan keinginan industri dalam negeri agar industri dalam negeri Cap Murti dapat terus berkembang. Menurut (Saparudin, 2008), pertumbuhan dan perkembangan industri dalam negeri pada setiap periode berdampak pada meningkatnya persaingan. Persaingan yang semakin ketat cenderung menyeimbangkan tingkat keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Usaha keripik singkong pada industri rumah tangga Cap Murti di desa Tulaan kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif data dan analisis perencanaan strategi berbentuk tabel, bagan serta uraian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi usaha industri Rumah Tangga Cap Murti berupa faktor kekuatan adalah sebagai berikut (memanfaatkan peluang) yaitu : Faktor internal terdiri dari : 1) Ketersediaan bahan baku; 2) Produk mudah diserap pasar; 3) Produk dilakukan secara kontinyu; 4) Produk mudah diproduksi; 5) Produk tahan lama. Faktor eksternal terdiri dari : 1) Minimnya modal usaha; 2) Peralatan masih sederhana; 3) Promosi masih kurang; 4) Pengemasan produk kurang menarik; 5) Kapasitas produksi yang terbatas. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi usaha industri rumah tangga Cap Murti terdiri dari : 1) Permintaan dipasar meningkat; 2) Terjalannya komunikasi yang baik Antara pelanggan dengan perusahaan; 3) Peminat keripik singkong datang dari semua kalangan; 4) Adanya pelanggan baru; 5) Rasa produk yang memiliki ciri khas. Sedangkan faktor ancaman terdiri dari : 1) Kenaikan harga bahan baku; 2) Munculnya pesaing produk sejenis dan produk lainnya; 3) Turunnya daya beli masyarakat karena terjadinya inflasi; 4) Sulit mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas karena modal kecil; 5) Lemahnya dalam persaingan pasar karena teknologi yang sederhana. Strategi usaha industri rumah tangga Cap Murti berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran I yang berarti strategi agresif (SO) atau menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.

Kata kunci : Keripik Singkong, IFE, EFE, IE, SWOT

Abstract. The household cassava chips industry, Cap Murti, produces cassava chips and can become the main industry in Tulaan Village, Gunung Meriah District, Aceh Singkil Regency. One of them is product development. Good product development requires proper marketing to achieve the goals and desires of the domestic industry so that Cap Murti's domestic industry can continue to grow. According to (Saparudin, 2008), the growth and development of the domestic industry in each period has an impact on increasing competition. The increasingly fierce competition tends to balance the level of profit. The purpose of this study was to determine the factors that influence the development of cassava chips business in the home industry of Cap Murti in Tulaan village, Gunung Meriah district, Aceh Singkil district. This research consists of descriptive analysis of data and analysis of strategic planning in the form of tables, charts and descriptions. Based on the results of the study, it was found that the internal factors that could affect the Cap Murti Home Industry business in the form of strength factors were as follows (taking advantage of opportunities), namely: Internal factors consisted of: 1) Availability of raw materials; 2) Products are easily absorbed by the market; 3) Products are made continuously; 4) Products are easy to produce; 5) Durable product. External factors consist of: 1) Lack of working capital; 2) Equipment is still simple; 3) Promotion is still lacking; 4) Product packaging is less attractive; 5) Limited production capacity. Meanwhile, external factors that affect Cap Murti's home industry business consist of: 1) Increasing market demand; 2) Establishment of good communication between customers and the company; 3) Cassava chips fans come from all walks of life; 4) New customers; 5) The taste of the product that has a characteristic. While the threat factors consist of: 1) The increase in the price of raw materials; 2) The emergence of competitors for similar products and

other products; 3) The decline in people's purchasing power due to inflation; 4) It is difficult to get a qualified workforce because of small capital; 5) Weak in market competition due to simple technology. Cap Murti's home industry business strategy based on the results of the SWOT analysis is in quadrant I, which means aggressive strategy (SO) or using strengths and taking advantage of opportunities.

Keywords: *Cassava Chips*, IFE, EFE, IE, SWOT

PENDAHULUAN

Keripik singkong merupakan salah satu produk makanan cemilan ringan yang banyak digemari oleh hampir semua kalangan masyarakat, karena rasanya yang renyah dan gurih serta harga yang terjangkau. Dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap keripik singkong menjadikan para produsen keripik singkong untuk membuat inovasi baru dengan membuat varian rasa, yang berawal hanya dari keripik singkong original serta menambahkan varian pedas pada produk yang telah dibuat agar konsumen semakin tertarik untuk membeli cemilan keripik tersebut (Ade et al., 2015). Singkong atau disebut juga ubi kayu, merupakan salah satu hasil pertanian yang dapat diolah menjadi bahan pangan. Beberapa olahan makanan dan manfaat dari singkong sehingga menjadikan makanan yang sangat disukai dikalangan masyarakat (Abubakar et al., 2021).

Ubi kayu merupakan komoditi yang digemari oleh masyarakat indonesia karena menjadi salah satu sumber karbohidrat di indonesia yang dijadikan sebagai makanan pokok nomor tiga setelah padi dan jagung (Maryani, 2016). Dikarenakan perpaduan gurih dan renyah dan ditambah dengan rasa sambal yang pedas membuat para konsumen semakin menyukai keripik singkong. Sambal yang diolah dengan resep dan olahan sendiri menjadikan khas tersendiri bagi keunggulan keripik pedas Cap Murti. Kendala yang biasa dialami para produsen keripik singkong pedas yaitu harga baku cenderung naik turun sehingga para produsen harus bisa menyiasatinya tanpa harus menaikkan harga jual. Kendala lainnya yaitu adanya persaingan pasar yang cukup ketat. Strategi yaitu suatu rencana yang mendasar untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yaitu menjalankan pengembangan yang berguna untuk mencapai suatu tujuan (Udaya, 2013). Keberadaan industri kecil didalam suatu daerah memiliki potensi besar sebagai peluang perekonomian daerah. Menurut Purba (2020). sektor industri pengolahan memiliki peran sebagai salah satu penggerak penting untuk pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Industri rumah tangga keripik singkong Cap Murti membuat produk keripik singkong dari umbi-umbian dan dapat menjadi industri andalan di Desa Tulaan kecamatan Gunung meriah kabupaten Aceh Singkil. Salah satu hal yang diperlukan yaitu pengembangan produk. Pengembangan produk yang baik harus adanya pemasaran yang tepat untuk mencapai sasaran dan keinginan dalam usaha industri rumah tangga agar industri rumah tangga Cap Murti dapat terus berkembang (Saparudin, 2008). Industri rumah tangga telah tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu yang berdampak pada kompetisi yang semakin meningkat. kompetisi yang semakin ketat cenderung menyebabkan tingkat keuntungan yang diperoleh mengarah pada keseimbangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian terhadap strategi pengembangan keripik singkong industri rumah tangga cap murti di desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil bertujuan untuk Menentukan strategi yang tepat agar dapat diterapkan dalam mengembangkan keripik singkong pada industri rumah tangga Cap Murti.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Industri Rumah Tangga Cap Murti di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Keripik Singkong Industri Rumah Tangga Cap Murti masih memiliki berbagai kendala terutama dibidang pengembangan.

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Industri Rumah Tangga Keripik Singkong pada Industri Rumah Tangga Cap Murti di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada strategi pengembangan keripik singkong Cap Murti di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif data dan analisis perencanaan strategi berbentuk tabel, bagan, serta uraian. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis secara sistematis dan akurat tentang informasi-informasi yang diteliti. Analisis deskriptif juga digunakan untuk mengkaji strategi pengembangan pengembangan yg sudah dilakukan oleh industri rumah tangga keripik singkong Cap Murti menggunakan analisis internal eksternal. Sedangkan analisis perencanaan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan. Tiga tahap formulasi strategi pengembangan yaitu :

1. Tahap input atau pemasukan data dilakukan melalui matriks IFE (faktor internal) dan matriks EFE (faktor eksternal).
2. Tahap pencocokan dilakukan dengan menggunakan matriks IE (internal-eksternal) dan matriks SWOT. (David, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Usaha industri Rumah Tangga Cap Murti merupakan usaha industri rumah tangga yang bergerak dibidang Agroindustri. Usaha industri rumah tangga Cap Murti didirikan sejak tahun 2011 sebagai usaha rumah tangga untuk memenuhi perekonomian. Usaha Industri Rumah Tangga Cap Murti beralamat di Desa Tulaan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Saat ini Industri Rumah Tangga Cap Murti memproduksi Keripik dengan 2 Varian yaitu keripik Singkong Pedas dan Keripik Singkong Original. Keripik Singkong pada awalnya hanya memproduksi sebanyak 30 kilo singkong dalam sekali produksi namun saat ini memproduksi singkong mencapai 70 kilo dalam sekali produksi. Keripik singkong dijual dengan berbagai macam harga mulai dari harga bungkus kecil seharga Rp. 1.000, Rp. 5.000, dan Rp.10.000. tidak hanya menyediakan keripik dalam bentuk bungkus akan tetapi juga menyediakan dalam kiloan seharga Rp.60.000/kg. Sistem pemasaran yang dilakukan adalah dengan cara kerjasama dengan para *reseller* yang berada didaerah sekitar.

Analisis Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Faktor-faktor yang dianalisis mewakili faktor internal utama industri rumah tangga cap murti. Faktor-faktor strategis tersebut, seperti terlihat pada Tabel 6, merupakan kekuatan dan

kelemahan yang terdiri dari bobot dan peringkat serta peringkat. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Matriks Internal Industri Rumah Tangga Cap Murti

No.	FAKTOR KUNCI INTERNAL KEKUATAN	Bobot	Rating	Skor
1	Ketersediaan bahan baku	0,12	3,3	0,39
2	Produk mudah diserap pasar	0,14	4,0	0,55
3	Produk dilakukan secara kontinyu	0,10	3,3	0,33
4	Produk mudah di produksi	0,13	3,8	0,48
5	Produk tahan lama	0,09	3,0	0,26
Sub Total Kekuatan				2,01
No.	KELEMAHAN	Bobot	Rating	Skor
1	Minimnya modal usaha	0,10	2,75	0,28
2	Peralatan masih sederhana	0,09	2,00	0,19
3	Promosi masih kurang	0,08	2,00	0,15
4	Pengemasan produk kurang menarik	0,07	2,00	0,14
5	Rendahnya kapasitas produksi yang kecil	0,09	2,00	0,17
Sub Total Kelemahan				0,93
Total		1,00		2,94

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas, total skor faktor internal Industri Rumah Tangga Cap Murti yang merespon kekuatan dan kelemahan adalah 2,94. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Industri rumah tangga Cap Murti dapat memanfaatkan kekuatan untuk mengurangi kelemahan dengan skor subtotal kekuatan 2,01 dan skor subtotal kelemahan yang lebih rendah sebesar 0,93.

Analisis Matriks EFE (*External Factor Evaluation*)

Analisis faktor eksternal mengidentifikasi faktor peluang yang dapat dimanfaatkan dan faktor ancaman yang dihadapi oleh usaha Industri rumah tangga Cap Murti. Faktor eksternal utama termasuk bobot, peringkat dan skor ditunjukkan pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 2 Analisis Matriks Eksternal Usaha Industri Rumah Tangga Cap Murti

No.	FAKTOR KUNCI EKSTERNAL PELUANG	Bobot	Rating	Skor
1	Permintaan dipasar meningkat	0,09	3,0	0,28
2	Terjalannya komunikasi yang baik Antara pelanggan dengan perusahaan	0,11	3,50	0,39
3	Peminat keripik singkong datang dari semua kalangan	0,12	3,50	0,42
4	Adanya pelanggan baru	0,10	3,75	0,38
5	Cita rasa produk yang memiliki cita rasa khas	0,13	3,75	0,48
Sub Total Peluang				1,96
No.	ANCAMAN	Bobot	Rating	Skor
1	Kenaikan harga bahan baku	0,09	2,8	0,24

2	Munculnya pesaing produk sejenis dan produk lainnya	0,11	3,3	0,36
3	Turunnya daya beli masyarakat karena terjadinya inflasi	0,10	3,0	0,31
4	Sulit mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas karena modal kecil	0,08	3,0	0,23
5	Lemahnya dalam persaingan pasar karena teknologi yang sederhana	0,07	2,8	0,19
Sub Total Ancaman				1,32
Total		1,00	3,28	

Sumber : Data Primer (2022)

Menurut hasil perhitungan pada Tabel diatas keseluruhan total nilai skor dari faktor-faktor eksternal Usaha Industri Rumah Tangga Cap Murti yang memberikan respon terhadap peluang dan ancaman sebesar 3,29. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Industri Rumah Tangga Cap Murti dapat memanfaatkan peluang untuk menghadapi ancaman dengan subtotal skor peluang 1,96 dan subtotal skor ancaman lebih rendah yaitu sebesar 1,32.

Matriks IE (*Internal-External*)

Total skor IFE Industri Rumah Tangga Cap Murti sebesar 2,94 dan skor EFE keseluruhan sebesar 3,28 menggambarkan respon di atas rata-rata terhadap lingkungan eksternal dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang mengancam. Skor IFE secara keseluruhan sebesar 2,94 menggambarkan bisnis Industri Rumah Tangga Cap Murti dalam kondisi internal rata-rata. Pada sumbu x matriks IE, skor total IFE berbobot 1,0 hingga 1,99 menunjukkan posisi internal yang lemah, skor antara 2,0 dan 2,99 dianggap rata-rata, dan skor antara 3,0 hingga 4,0 adalah kuat. Mirip dengan sumbu y, skor total berbobot EFE 1,0 hingga 1,99 dianggap rendah, skor antara 2,0 dan 2,99 dianggap sedang, dan skor antara 3,0 dan 4,0 adalah tinggi (Umar, 1999). ini dapat ditampilkan pada koordinat 3.28; 2.94 atau pada matriks IE berikut:

		Total skor IFE		
		Kuat	Sedang	Lemah
Tinggi	I	Tumbuh & berkembang	Tumbuh & berkembang	Pertahankan & pelihara
	IV	Tumbuh & berkembang	Pertahankan & Pelihara	Panen & divinvestasi
Menengah	VII	Pertahankan & Pelihara	Panen & divinvestasi	Panen & divinvestasi
	IX	Panen & divinvestasi	Panen & divinvestasi	Panen & divinvestasi
Rendah				

Sumber : Data Primer 2022

Usaha industri rumahan Cap Murti terletak di Sel II yang sedang tumbuh dan sedang dibangun. Strategi yang layak adalah strategi yang terfokus dan komprehensif. Strategi terfokus terdiri dari penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mengontrol distributor dan pesaing (David, 2009).

Analisis SWOT (*Strenght Weakness Opportunities Threats*)

Berbagai alternative strategi dapat dirumuskan berdasarkan model analisis matriks SWOT. Alternatif strategi berdasarkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Strategi yang dapat diimplementasikan meliputi empat jenis strategi yaitu: strategi SO, strategi ST, strategi WO dan strategi WT, maka alternatif strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut

Tabel 3. Matriks SWOT

Faktor Internal (IFE) / Faktor Eksternal (EFE)	Kekuatan/ <i>Strenghts</i> (S)	Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)
<i>Peluang/Opportunities (O)</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan dipasar meningkat 2. Terjalannya komunikasi yang baik dengan konsumen 3. Peminat keripik singkong datang dari semua kalangan 4. Adanya Pelanggan baru 5. Rasa produk yang memiliki ciri khas karena teknologi yang sederhana 	Strategi S-O <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk 2. Memperluas jaringan pemasaran melalui media sosial 	Strategi W-O <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan memperkuat jaringan pemasaran (S4)

Sumber : Data Primer (2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah faktor internal yang dapat mempengaruhi usaha Industri Rumah Tangga Cap Murti berupa faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal yang terdiri dari Kekuatan dan Ancaman. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari Peluang dan Ancaman.

Saran

Adapun saran untuk usaha industri rumah tangga Cap Murti yaitu sebaiknya melakukan penambahan modal guna untuk dapat meningkatkan kapasitas jumlah produksi dengan mempertimbangkan setiap faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Y., Anhar, A., Hamid, A., H., Nasution, A., Faizin, R., Muslimah, Y., Baihaqi, A., Bagio, Zulkarnain, Bahri, T., S., Putra, I., Peningkatan Produksi Bahan Pangan Singkong dengan memanfaatkan lahan Gambut di Gampong Kuala Baro, Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, 2(3), pp. 829-834.
- David, F. R. 2006. Manajemen Strategis-Konsep (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Maryani. 2016. *Tijauan Industri keripik ubi kayu dengan skala Rumah Tangga di Kecamatan Sako Kota Palembang, Praktek Lapangan (tidak Dipublikasi)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- MY Wardhana, T Saiful Bahri and Zulkarnain Lukman Hakim, Nailil Afkar, Ira Mayam Sari. 2021. *Palm Sugar Production from Palm Tree in Gerenggam Village Environment, Aceh*. Volume 644, Issue 1. Pages 012018. IOP Conference Series: Earth and Environmental.
- Purba, M., H., W., Hakim, L., Wardhana, M., Y. 2020. Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Solo di Desa Punge Blang Cut Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Volume 4, Issue 3. Pages 457 – 466. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.
- Udaya, Jusuf. 2013. *Manajemen stratejik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Umar H. 1999. Riset Strategi Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saparudin, 2008. *Strategi Pengembangan Usaha*. Jakarta
- Silvana, Ade, lily Fauzia dan Emalisa. 2015. *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tape Ubi*. Medan. Universitas Sumatera Selatan.